

PENDAHULUAN

Perkembangan peternakan di Indonesia pada akhir-akhir ini semakin meningkat, khususnya ternak unggas baik ayam petelur maupun ayam pedaging serta beberapa jenis unggas lainnya. Disamping itu kesenangan memelihara hewan-hewan rumah seperti anjing dan kucing, bagi masyarakat di kota-kota besar meningkat pula. Akan tetapi tidak jarang ditemui hambatan-hambatan yang dapat menimbulkan kerugian, khususnya pada hewan ternak diantaranya kerugian yang disebabkan oleh penyakit.

Penyakit pernafasan merupakan salah satu masalah yang menarik untuk dibahas, karena kejadiannya cukup merisaukan bagi peternak umumnya dan khususnya bagi peternak unggas. Keadaan suhu dan kelembaban di Indonesia umumnya sangat menunjang dan merupakan faktor predisposisi untuk terjadinya penyakit ini, terutama penyakit pernafasan yang disebabkan oleh cendawan.

Secara umum penyakit yang disebabkan oleh cendawan disebut mikosis. Penggolongan mikosis ini selanjutnya disesuaikan dengan tingkatan jaringan yang diserang. Penyakit pernafasan yang disebabkan oleh cendawan termasuk mikosis sistemik, dimana cendawan menginvasi beberapa atau semua organ tubuh bagian dalam termasuk diantaranya alat pernafasan. Cendawan berkembang biak dengan membentuk spora yang mudah diterbangkan oleh angin, sehingga

penularan penyakit ini terutama terjadi melalui pernafasan.

Beberapa jenis cendawan yang berperan sebagai penyebab gangguan atau penyakit pernafasan antara lain adalah Aspergillus fumigatus, Blastomyces dermatitidis, Coccidioides immitis, Cryptococcus neoformans, Nocardia asteroides (JUNGERMAN dan SCHWARTZMAN, 1972; AINSWORTH dan AUSTWIK, 1973).

Diantara jenis cendawan yang disebut diatas, A. fumigatus merupakan species yang paling sering dijumpai sebagai penyebab penyakit pernafasan pada hewan ternak khususnya pada unggas (CHUTE dalam HOFSTAD et al, 1973).

Kasus aspergillosis di Indonesia pertama kali ditemukan oleh KRANEVELD dan DJAENOEDIN (1952) dari ayam yang menderita penyakit pernafasan. Hingga saat ini aspergillosis merupakan penyakit yang sering dijumpai pada unggas khususnya ayam dan penyebab utamanya ialah A. fumigatus (HASTIONO, 1980).

Mengingat perihal tersebut diatas, maka pada tulisan ini penulis akan lebih banyak membahas A. fumigatus daripada jenis cendawan lainnya dalam peranannya sebagai penyebab penyakit pernafasan pada ternak dan hewan piara.